

NEWS RELEASE



Jakarta, 30 April 2019

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Mahardika Putranto, Head of Corporate Secretary & Investor Relations Division

mahardika.putranto@adaro.com

Febriati Nadira, Head of Corporate Communication Division

febriati.nadira@adaro.com

Adaro Energy Menghasilkan Kinerja yang Solid berkat Peningkatan Operasi

Jakarta, 30 April 2019 – PT Adaro Energy Tbk (IDX: ADRO) (AE) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit untuk tiga bulan pertama tahun 2019 (1Q19). AE mencatat hasil *year-over-year* (y-o-y) yang lebih baik dengan dukungan operasi yang solid dan model bisnis yang kokoh.

Presiden Direktur dan Chief Executive Officer Garibaldi Thohir mengatakan:

“Pencapaian operasional dan keuangan yang solid pada 1Q19 mencerminkan model bisnis terintegrasi yang kokoh serta keunggulan operasional. Kami berhasil mengendalikan biaya, mempertahankan margin yang sehat dan terus memberikan pengembalian pemegang saham. Tahun ini, kami memutuskan untuk membayar dividen sebesar AS\$200 juta, yang setara dengan rasio pembayaran 48%, karena kami menyeimbangkan kebutuhan untuk menginvestasikan kembali modal yang ada demi mengejar peluang pertumbuhan dan pengembalian yang dibagikan kepada para pemegang saham.”

Ringkasan kinerja 1Q19:

- AE mencatat EBITDA operasional yang solid sebesar AS\$323 juta, atau naik 19% dari AS\$273 juta pada 1Q18, dan mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi pada tingkat 38%. Hal ini sesuai dengan panduan EBITDA untuk satu tahun yang berkisar AS\$1-AS\$1,2 miliar.
- Laba inti naik 52% menjadi AS\$166 juta, yang menunjukkan kinerja bisnis inti yang memuaskan dan keunggulan operasional.
- Posisi keuangan tetap sehat dengan likuiditas AS\$1.210 juta. Rasio utang bersih terhadap ekuitas dan utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir masing-masing mencapai 0,10x dan 0,32x.

Kinerja Keuangan

<i>(AS\$ juta, kecuali dinyatakan lain)</i>	1Q19	1Q18	% Selisih
Pendapatan usaha bersih	846	764	11%
Beban pokok pendapatan	(582)	(538)	8%
Laba kotor	265	226	17%
Laba usaha	199	168	19%
Laba inti ¹	166	109	52%
EBITDA operasional ²	323	273	18%
Total aset	7,028	6,769	4%
Total kewajiban	2,609	2,607	0%
Modal pemegang saham	4,419	4,162	6%
Total utang berbunga	1,369	1,306	5%
Kas	813	1,124	-28%
Utang bersih ³	460	37	1143%
Belanja modal ⁴	106	83	28%
Arus kas bebas ⁵	115	115	0%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,00371	0,00233	59%

Rasio Keuangan

	1Q19	1Q18	% Selisih
Marjin laba kotor (%)	31,3%	29,6%	6%
Marjin usaha (%)	23,5%	22,0%	6%
Marjin EBITDA operasional (%)	38,2%	35,7%	7%
Utang bersih (kas) terhadap ekuitas (x)	0,10	0,01	900%
Utang bersih (kas) terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	0,32	0,03	967%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	2,63	2,67	-2%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak (amortisasi properti pertambangan, penilaian pajak tahun sebelumnya dan pemulihan penyisihan piutang usaha).

²EBITDA tidak termasuk kerugian selisih kurs, penilaian pajak tahun sebelumnya, dan pemulihan penyisihan piutang usaha.

³Kas termasuk bagian lancar dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

⁴Pengeluaran rutin didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap – perolehan dari pelepasan aset tetap + pembayaran untuk penambahan properti pertambangan + penambahan aset tetap dengan sewa pembiayaan.

⁵EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal tidak termasuk sewa pembiayaan.

Segmen Usaha

<i>(AS\$ juta)</i>	Pendapatan Usaha			Laba Periode Berjalan		
	1Q19	1Q18	% Selisih	1Q19	1Q18	% Selisih
Pertambangan & perdagangan batubara	773	704	10%	92	118	-22%
Jasa pertambangan	55	43	28%	3	(24)	-113%
Lainnya	18	17	6%	57	9	533%
Eliminasi				(21)	(15)	40%
Grup Adaro	846	764	11%	131	88	49%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TIGA BULAN PERTAMA TAHUN 2019 (1Q19)

Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha naik 11% y-o-y menjadi AS\$846 juta, dengan dukungan pertumbuhan produksi 26% y-o-y menjadi 13,75 Mt. Harga jual rata-rata batubara AE turun 10% y-o-y, namun relatif sama dalam perbandingan kuartal per kuartal (q-o-q). Penjualan batubara AE pada 1Q19 mencapai 13,31 Mt, atau naik 22% y-o-y.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan naik 8% y-o-y menjadi AS\$582 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan volume pengupasan lapisan penutup dan produksi, harga bahan bakar minyak (BBM), maupun pembayaran royalti kepada Pemerintah RI seiring kenaikan pendapatan usaha.

Nisbah kupas gabungan rata-rata AE mencapai 4,48x pada 1Q19, atau turun 9% dari 4,94x pada 1Q18, dan sedikit lebih rendah daripada panduan yang ditetapkan sebesar 4,56x. AE memperkirakan akan mengejar panduan nisbah kupas di kuartal-kuartal berikutnya. Konsumsi BBM dan biaya BBM masing-masing naik 20% dan 18% y-o-y seiring peningkatan aktivitas operasional karena perusahaan meningkatkan aktivitas pengupasan lapisan penutup dan memproduksi batubara dalam jumlah yang lebih banyak daripada pada periode yang sama tahun lalu.

Royalti yang Dibayarkan kepada Pemerintah dan Pajak Penghasilan Badan

Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah RI naik 16% y-o-y menjadi AS\$92 juta karena pendapatan usaha juga lebih tinggi y-o-y. AE juga membukukan pajak penghasilan badan sebesar AS\$86 juta pada 1Q19.

Beban Usaha

Pada 1Q19, beban usaha naik 26% menjadi AS\$68 juta dibandingkan AS\$54 juta pada periode yang sama di tahun sebelumnya, terutama karena kenaikan komisi penjualan dan biaya karyawan.

EBITDA Operasional

AE mencatat EBITDA operasional yang tinggi sebesar AS\$323 juta, atau 18% lebih tinggi daripada AS\$273 juta pada periode yang sama tahun lalu. AE mempertahankan margin EBITDA operasional yang sehat sekitar 38% untuk 1Q19.

Laba Inti

Laba inti naik 52% menjadi AS\$166 juta, yang mencerminkan peningkatan kinerja bisnis inti dan keunggulan operasional.

Total Aset

Total aset sebesar AS\$7.028 juta lebih tinggi 4% daripada pada periode yang sama tahun sebelumnya. Aset lancar turun 17% menjadi AS\$1.474 juta, yang terutama diakibatkan oleh penurunan 28% pada saldo kas karena pembayaran porsi ekuitas AE atas Kestrel pada tahun 2018. Aset non lancar naik 11% menjadi AS\$5.554 juta karena kenaikan investasi pada perusahaan patungan.

Total Kewajiban

Total kewajiban sebesar AS\$2.609 juta relatif stabil dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Kewajiban lancar naik 3% menjadi AS\$736 juta, terutama karena kenaikan pada utang usaha dan pinjaman bank. Kewajiban non lancar relatif stabil y-o-y pada AS\$1.873 juta.

Bagian Lancar atas Utang Jangka Panjang

Bagian lancar atas utang jangka panjang naik 16% dari periode yang sama tahun lalu menjadi AS\$229 juta karena beberapa pinjaman bank mendekati masa jatuh tempo.

Utang Jangka Panjang, setelah Dikurangi Bagian Lancar

Bagian non lancar dari utang jangka panjang naik 3% menjadi AS\$1.140 juta, dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat sebesar AS\$1.110 juta, akibat kenaikan utang sewa pembiayaan.

Pengelolaan Utang dan Likuiditas

AE mempertahankan tingkat likuiditas yang tinggi pada AS\$1.210 juta, yang terdiri dari AS\$813 juta dalam bentuk kas, AS\$96 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan AS\$301 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Posisi likuiditas tersebut menyediakan fleksibilitas yang besar bagi perusahaan untuk memenuhi pembayaran utangnya di masa depan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi turun 6% menjadi AS\$196 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran pajak penghasilan badan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

AE membukukan arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar AS\$125 juta, yang terutama digunakan untuk investasi pada salah satu perusahaan patungan dan belanja modal.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal bersih pada 1Q19 tercatat sebesar AS\$106 juta, atau 28% lebih tinggi daripada pada 1Q18. Belanja modal ini sebagian besar digunakan untuk pembelian dan penggantian alat berat, pengembangan AMC, dan kegiatan pemeliharaan rutin di sepanjang rantai pasokan batubara. AE masih berada di posisi untuk memenuhi panduan belanja modal pada kisaran AS\$450 – AS\$600 juta untuk tahun 2019 karena tetap mempertahankan rencana belanja modal untuk waktu yang tersisa pada tahun ini.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan dalam kegiatan pembiayaan pada 1Q19 tercatat sebesar AS\$190 juta, yang di antaranya terdiri dari AS\$75 juta untuk pembayaran dividen interim dan AS\$86 juta untuk pembayaran pinjaman bank.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan AE yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019 menyetujui total dividen tunai sebesar AS\$200 juta untuk tahun 2018. Jumlah tersebut termasuk dividen tunai interim sebesar AS\$75 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Januari 2019 dan dividen tunai final sebesar AS\$125 juta yang akan dibayarkan pada bulan Mei 2019.

LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN ADARO ENERGY (AE) UNTUK 1Q19

TINJAUAN PASAR BATUBARA TERMAL

Tren harga batubara termal pada 1Q19 bervariasi untuk peringkat-peringkat yang berbeda. Pada kuartal ini, harga acuan Global Coal Newcastle (GCN) mendapatkan tekanan, yang di antaranya ditimbulkan oleh ketidakpastian seputar kebijakan impor China, rendahnya harga gas serta musim dingin yang lebih ringan, sehingga menimbulkan kelebihan pasokan di pasar 6000 NAR. Hal ini tercermin pada harga kesepakatan JPU yang ditetapkan pada AS\$94,75, atau 14% lebih rendah daripada harga terakhir yang disepakati pada bulan Oktober 2018 yaitu AS\$109,77. Harga rata-rata GCN untuk kuartal ini mencapai AS\$95,67 per tonne, atau 10% lebih rendah daripada kuartal sebelumnya. Di sisi lain, harga untuk batubara dengan nilai kalor rendah sampai sedang (4.200 kkal sampai 5.000 kkal) meningkat pada kuartal ini, atau naik 2% dan 6% q-o-q karena pengetatan suplai yang terjadi akibat musim hujan dan masalah logistik di Indonesia, sehingga mengurangi selisih harga antara batubara dengan peringkat tersebut dengan GCN.

Permintaan pasar seaborne pada umumnya terpengaruh oleh pembakaran batubara yang lemah dan peningkatan suplai domestik di beberapa negara pengimpor utama serta kebijakan impor China terhadap batubara Australia. Faktor-faktor tersebut, ditambah dengan pengalihan dari batubara ke gas yang terjadi di negara-negara Eropa dan Asia Utara, telah mengakibatkan perubahan pada alur perdagangan. Namun, pada tahun 2019, permintaan dari Asia Selatan dan Tenggara diperkirakan akan terus meningkat. India diperkirakan masih akan mencatat pertumbuhan impor tertinggi pada tahun 2019, yang saat ini telah meningkat sekitar 6 MT y-o-y pada 1Q19. Peningkatan permintaan terhadap batubara dari sektor industri dan upaya pemerintah untuk menghindari gangguan pasokan listrik sebelum pemilu merupakan faktor utama peningkatan impor. Selain itu, Vietnam, Filipina dan Malaysia terus menunjukkan kemajuan dalam pembangunan PLTU-PLTU, yang semakin mendukung impor batubara dari pasar seaborne.

Di sisi suplai, Rusia dan Indonesia menambah outputnya di dua bulan pertama tahun ini dibandingkan pada periode yang sama tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh penambahan kapasitas dan harga yang lebih menarik dibandingkan batubara dari tempat-tempat lain. Suplai dari Afrika Selatan dan Kolombia, di sisi lain, berkurang secara y-o-y sebagai akibat penurunan permintaan dari Eropa, sehingga para produsen mendorong penjualan ke negara-negara Asia. Walaupun produsen Indonesia memiliki kapasitas untuk menambah produksi, diperkirakan produksi akan dibatasi oleh kendali pemerintah terhadap volume output sebagai upaya untuk mendorong produsen batubara untuk menambah pasokan ke pasar domestik.

TINJAUAN PASAR BATUBARA METALURGI

Walaupun ada masalah pembatasan impor oleh China terhadap batubara metalurgi Australia pada 1Q19, harga batubara kokas keras tetap tinggi, dengan harga rata-rata indeks Platts untuk batubara kokas keras premium volatilitas rendah di atas AS\$200. Gangguan suplai akibat cuaca buruk, mogok kerja dan gangguan transportasi kereta api di Australia, dan peningkatan output baja dari India merupakan faktor-faktor utama yang menyebabkan tingginya harga.

Harga SSCC yang disepakati oleh Nippon Steel Jepang dan produsen utama Australia untuk 1Q19 pada AS\$132/t sedikit lebih rendah daripada kuartal sebelumnya. Pasar SSCC disuplai dengan cukup baik pada 1Q19. Di sektor baja, harga HRC Tianjin telah meningkat sejak bulan Desember 2018 dengan dukungan peningkatan harga bijih besi setelah penutupan tambang-tambang Vale di Brazil. Investasi domestik di China pada sektor real estate dan infrastruktur naik pada bulan Januari-Februari 2019, yang mendorong peningkatan permintaan baja. Berbagai langkah stimulus yang diberlakukan mulai 1 April 2019, seperti pengurangan PPN dan kenaikan rabat PPN serta pembatalan pembatasan operasi baja berpotensi untuk meningkatkan output baja di China mulai April 2019 dan dengan demikian diperkirakan akan meningkatkan permintaan impor batubara kokas.

TINJAUAN OPERASI ADARO ENERGY

Produksi batubara AE pada kuartal pertama tahun ini mencapai 13,74 Mt, yang berasal dari PT Adaro Indonesia, Balangan Coal Companies, dan Adaro MetCoal Companies (AMC), atau naik 26% dari periode yang sama tahun lalu, berkat permintaan yang tinggi dari pelanggan dan keunggulan operasional pada musim hujan yang normal. Pengupasan lapisan penutup naik 14% y-o-y menjadi 61,50 million bank cubic meter (Mbcm), sehingga nisbah kupas gabungan mencapai 4,48x.

Penjualan batubara pada kuartal ini mencapai 13,31 Mt, termasuk 0,28 Mt batubara yang berasal dari tambang Haju AMC. Penjualan produk E4700 pada 1Q19 naik signifikan secara y-o-y berkat permintaan yang solid. Permintaan terhadap produk batubara peringkat rendah kategori E4000 dan E4200 juga tinggi karena kedua produk ini menawarkan nilai yang lebih baik kepada para pelanggan.

	Unit	1Q19	4Q18	1Q19 vs 4Q18	1Q18	1Q19 vs 1Q18
Produksi batubara	Mt	13,75	15,06	-9%	10,95	26%
Volume penjualan	Mt	13,31	15,12	-12%	10,93	22%
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	61,50	69,19	-11%	54,05	14%

Wilayah Asia Tenggara terus mendominasi penjualan AE dan meliputi 40% dari volume penjualan pada 1Q19. Rincian tujuan penjualan AE ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Rincian regional volume penjualan 1Q19	%
Asia Tenggara	40%
Asia Timur	30%
India	14%
China	12%
Eropa	3%
Lainnya	1%

*Lainnya termasuk: Selandia Baru dan Pakistan

ADARO MINING

PT Adaro Indonesia (AI)

Produksi dan penjualan batubara AI masing-masing mencapai 12,30 Mt dan 13,03 Mt, atau naik 25% dan 22% dibandingkan 1Q18, karena AI berhasil melampaui target produksi kuartal ini. Permintaan untuk Envirocoal AI dan batubara Indonesia lainnya tetap solid pada kuartal ini. Total pengupasan lapisan penutup dari ketiga tambang AI mencapai 55,89 Mbcm, atau naik 13% dari 1Q18 karena AI mengalami musim hujan yang normal pada kuartal tersebut, sehingga nisbah kupas tercatat 4,54x.

Balangan Coal Companies

Produksi batubara Balangan Coal Companies pada kuartal pertama 2019 mencapai 1,12 Mt, atau naik 30% dari 1Q18. Pengupasan lapisan penutup dari Balangan Coal Companies pada 1Q18 tercatat 3,33 Mbcm, atau naik 21% dari 1Q18, yang menghasilkan nisbah kupas 2,97x.

Adaro MetCoal Companies (AMC)



Sebuah tongkang di pelabuhan Tuhup sedang dimuat dengan batubara AMC.

PT Lahai Coal yang dinaungi AMC memproduksi dan menjual batubara masing-masing 0,33 Mt dan 0,28 Mt, atau naik 14% dan 4% dari 1Q18. Pengupasan lapisan penutup di AMC mencapai 2,28 Mbcm pada 1Q19, atau naik 17% dari 1Q18 sehingga nisbah kupas tercatat 6,91x.

Tambang Batubara Kestrel (Kestrel)



Fasilitas penanganan dan pemrosesan batubara di Kestrel

Selama kuartal ini, Kestrel memproduksi 1,8 juta ton dan menjual 1,6 juta ton batubara kokas keras. Batubara Kestrel terutama dijual ke para pelanggan di pasar Asia. Adaro Energy (48%) dan EMR Capital Ltd (52%) memegang 80% kepemilikan atas Kestrel.

ADARO SERVICES

PT Saptaindra Sejati (SIS)

Pada kuartal pertama 2019, SIS mencatat total volume produksi batubara sebesar 11,36 Mt dan pengupasan lapisan penutup sebesar 54,10 Mbcm, atau masing-masing naik 31% dan 25% y-o-y, karena peningkatan volume produksi batubara Grup Adaro maupun pelanggan pihak ketiga.

Volume pengupasan lapisan penutup dan produksi batubara dari Grup Adaro masing-masing meliputi 54% dan 83% dari total volume yang ditangani SIS pada 1Q19.

	Unit	1Q19	4Q18	1Q19 vs 4Q18	1Q18	1Q19 vs 1Q18
Pengupasan lapisan penutup	Mbcm	54,10	60,32	-10%	41,43	31%
Produksi batubara	Mt	11,36	12,49	-9%	9,06	25%

ADARO LOGISTICS

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

Total volume penongkangan batubara MBP pada 1Q19 mencapai 11,79 Mt, atau naik 20% dari 1Q18. Volume dari perusahaan afiliasi dalam Grup Adaro meliputi 94% dari total volume

penongkangan batubara MBP pada 1Q19, karena MBP terus memprioritaskan untuk melayani Grup Adaro.

	Unit	1Q19	4Q18	1Q19 vs 4Q18	1Q18	1Q19 vs 1Q18
Penongkangan batubara	Mt	11,79	12,72	-7%	9,83	20%

ADARO POWER



Pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW milik PT Tanjung Power Indonesia di Tanjung, Kalimantan Selatan.

PT Tanjung Power Indonesia telah mencapai tingkat penyelesaian 99% dalam konstruksi pembangkit listrik berkapasitas 2x100 MW di Tanjung, Kalimantan Selatan, dan saat ini berada pada tahap *commissioning* untuk kedua unit. PT Bhimasena Power Indonesia telah mencapai tingkat penyelesaian lebih dari 60% pada konstruksi pembangkit listrik berkapasitas 2x1.000 MW di Batang, Jawa Tengah.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QHSE)

Pada kuartal pertama 2019, operasi AE mengalami satu *lost time injuries* (LTI). *Lost time injury frequency rate* (LTIFR) untuk kuartal ini tercatat 0,03 dan *severity rate* (SR) tercatat 138,23. Selama periode ini, AE mencatat total man-hour sebesar 32.554.165 jam.

AKTIVITAS KORPORASI

PT Adaro Energy Tbk dan Presiden Komisarisnya Mendapatkan Tiga Penghargaan pada Acara 11th Global CSR Summit & Awards

AE mendapatkan Gold Award untuk kategori Excellence in Provision of Literacy and Education Award – Program Early Childhood Education, Silver Award untuk kategori CSR Leadership Award yang diberikan kepada Edwin Soeryadjaya sebagai Presiden Komisaris AE, dan Silver Award untuk kategori Best Environmental Excellence Award – Program Green Leader. Acara ini merupakan acara penghargaan CSR bergengsi di Asia yang memberikan apresiasi terhadap produk, jasa dan program korporasi yang cemerlang dan inovatif.

PT Adaro Indonesia Mendapatkan Penghargaan dan Apresiasi dari Direktorat Jenderal Pajak

PT Adaro Indonesia menerima penghargaan sebagai wajib pajak yang berkontribusi signifikan dan kooperatif pada acara Apresiasi dan Penghargaan Wajib Pajak yang diselenggarakan oleh Kanwil DJP Wajib Pajak Besar.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	813,371	927,896	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	5	32	32	Restricted time deposits - current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian lancar	6	95,703	89,147	Available-for-sale financial assets - current portion
Piutang usaha	7	369,255	370,894	Trade receivables
Persediaan	9	128,427	112,005	Inventories
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	33a	43,535	72,295	Prepaid taxes - current portion
Pajak yang bisa dipulihkan kembali	33b	8,030	8,804	Recoverable taxes
Piutang lain-lain		3,105	6,036	Other receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	12,517	12,488	Advances and prepayments - current portion
Aset lancar lain-lain		409	697	Other current assets
Total aset lancar		<u>1,474,384</u>	<u>1,600,294</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	5	24,305	15,637	Restricted time deposits - non-current portion
Aset keuangan tersedia untuk dijual - bagian tidak lancar	6	22,049	14,897	Available-for-sale financial assets - non-current portion
Investasi pada ventura bersama	11	627,871	576,888	Investments in joint ventures
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	53,960	56,521	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar	33a	32,564	33,515	Prepaid taxes - non-current portion
Properti pertambangan	12	2,281,487	2,296,723	Mining properties
Aset tetap	10	1,649,036	1,609,701	Fixed assets
Goodwill	13	793,610	793,610	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33e	32,071	27,336	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lain-lain		36,802	35,633	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		<u>5,553,755</u>	<u>5,460,461</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u><u>7,028,139</u></u>	<u><u>7,060,755</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	311,110	341,766	Trade payables
Utang dividen	27	2,213	83,773	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	16	51,660	52,207	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		4,200	3,272	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	33c	108,073	82,948	Taxes payable
Utang royalti	15	13,846	8,516	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	19	42,518	37,404	Finance lease payables -
- Utang bank	20	186,181	182,671	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka pendek	18	6,082	17,590	Derivative financial instruments - current portion
Utang lain-lain		<u>10,166</u>	<u>6,296</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>736,049</u>	<u>816,443</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak ketiga	17	13,432	13,432	Loans from a third party
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	19	141,470	125,289	Finance lease payables -
- Utang bank	20	985,567	1,072,527	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif - jangka panjang	18	4,349	2,522	Derivative financial instruments - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	33e	534,657	539,503	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	21	67,302	63,247	Post-employment benefits liabilities
Provisi rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	22	<u>126,018</u>	<u>125,100</u>	Provision for mine rehabilitation, reclamation and closure
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,872,795</u>	<u>1,941,620</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>2,608,844</u>	<u>2,758,063</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	23	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid 31,985,962,000 shares at par value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor, neto	24	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in capital, net
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	25	532	532	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba	26	2,280,076	2,161,277	Retained earnings
Kerugian komprehensif lain	2h, 2i	(22,573)	(8,844)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>3,755,469</u>	<u>3,650,399</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>663,826</u>	<u>652,293</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>4,419,295</u>	<u>4,302,692</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>7,028,139</u>	<u>7,060,755</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
Pendapatan usaha	29	846,482	763,959	Revenue
Beban pokok pendapatan	30	(581,750)	(537,586)	Cost of revenue
Laba bruto		264,732	226,373	Gross profit
Beban usaha	31	(68,331)	(54,243)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain, neto	32	2,954	(4,205)	Other income/(expenses), net
Laba usaha		199,355	167,925	Operating income
Biaya keuangan		(19,810)	(15,670)	Finance costs
Penghasilan keuangan		5,749	6,572	Finance income
Bagian atas keuntungan neto ventura bersama	11	32,716	5,708	Share in net profit of joint ventures
		18,655	(3,390)	
Laba sebelum pajak penghasilan		218,010	164,535	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	33d	(86,349)	(76,906)	Income tax expense
Laba periode berjalan		131,661	87,629	Profit for the period
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain periode berjalan:				Other comprehensive (loss)/income for the period:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	6	6,484	(7,944)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		412	1,631	Exchange difference due to financial statements translation
Bagian atas (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari entitas ventura bersama	11	(24,711)	27,422	Share of other comprehensive (loss)/income of joint ventures
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	18	9,748	1,533	Changes in value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos ini	33d	(4,387)	(690)	Income tax relating to these items
		(12,454)	21,952	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		119,207	109,581	Total comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar dan dilusian)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Maret/March		
		2019	2018	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		118,799	74,434	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>12,862</u>	<u>13,195</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>131,661</u>	<u>87,629</u>	Profit for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		105,070	96,373	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	28	<u>14,137</u>	<u>13,208</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak		<u>119,207</u>	<u>109,581</u>	Total comprehensive income for the period, net of tax
Laba bersih per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35			Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar (nilai penuh)		0.00371	0.00233	Basic (full amount) -
- Dilusian (nilai penuh)		0.00346	0.00217	Diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2019 DAN 2018

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018

(Expressed in thousands of US Dollars)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Attributable to owners of the parent entity</i>												
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor, neto/ <i>Additional paid-in capital, net</i>	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ <i>Difference in value from transactions with non-controlling interests</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Translasi mata uang asing/ <i>Foreign currency translation</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>			Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>		
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		Cadangan atas perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas/ <i>Reserve for changes in fair value of cash flow hedges</i>	Bagian penghasilan/ (kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama/ <i>Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures</i>	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>				
Saldo pada 1 Januari 2018	342,940	1,154,494	4,072	56,053	1,910,668	(19,162)	645	17,703	857	3,468,270	623,357	4,091,627	Balance as at 1 January 2018
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	74,434	1,010	746	27,422	(7,239)	96,373	13,208	109,581	Total comprehensive income for the period
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(38,949)	(38,949)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Maret 2018	342,940	1,154,494	4,072	56,053	1,985,102	(18,152)	1,391	45,125	(6,382)	3,564,643	597,616	4,162,259	Balance as at 31 March 2018
Saldo pada 1 Januari 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,100,391	(21,470)	(9,627)	31,585	(9,332)	3,650,399	652,293	4,302,692	Balance as at 1 January 2019
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	118,799	74	4,743	(24,595)	6,049	105,070	14,137	119,207	Total comprehensive income for the period
Dividen (Catatan 27 dan 28)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2,604)	(2,604)	Dividends (Notes 27 and 28)
Saldo pada 31 Maret 2019	342,940	1,154,494	532	60,886	2,219,190	(21,396)	(4,884)	6,990	(3,283)	3,755,469	663,826	4,419,295	Balance as at 31 March 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2019 AND 2018
(Expressed in thousands of US Dollars)

	31 Maret/March		
	2019	2018	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	851,976	753,275	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(412,848)	(326,808)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(73,612)	(67,589)	Payments to employees
Penerimaan penghasilan bunga	6,722	4,512	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(79,492)	(99,210)	Payments of royalties
Pembayaran pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan final	(80,680)	(42,457)	Payments of corporate income tax and final income tax
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1,823	20	Receipts of income tax refunds
Pembayaran biaya keuangan	(16,878)	(13,877)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penjualan	(2,173)	(1,975)	Payments of sales tax
Penerimaan lain-lain, neto	1,632	2,566	Other receipts, net
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	196,470	208,457	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	(7,618)	-	Purchase of available-for-sale financial assets
Penerimaan aset keuangan tersedia untuk dijual	280	89,409	Proceeds from sales of available-for-sale financial assets
Pembelian aset tetap	(64,181)	(70,483)	Purchase of fixed assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	1,411	7	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(11,952)	(7,608)	Payment for addition of mining properties
Arus kas keluar untuk uang muka proyek	-	(80,984)	Cash outflow for project advances
Arus kas keluar bersih dari investasi pada ventura bersama	(42,978)	-	Net cash outflow from investment in joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(125,038)	(69,659)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	-	16,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(85,695)	(100,701)	Repayments of bank loans
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(75,167)	(100,116)	Payments of dividends to the Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(10,516)	(11,716)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(9,856)	(8,488)	Payments of finance lease payables
Transfer ke deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(8,668)	(13,912)	Transfer to restricted time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(189,902)	(218,933)	Net cash flows used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(118,470)	(80,135)	Net increase decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	927,896	1,206,848	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,945	(2,868)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (Catatan 4)	813,371	1,123,845	Cash and cash equivalents at the end of the period (Note 4)

Lihat Catatan 37 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 37 for presentation of cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.